

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupan bermasyarakat membutuhkan adanya komunikasi. Bahasa berperan sebagai alat komunikasi dan berinteraksi. Bahasa sebagai alat komunikasi yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam berinteraksi sesama manusia. Penggunaan bahasa juga diperhatikan dalam gaya bahasanya dan maksud yang akan disampaikan.

Sarkasme adalah gaya bahasa yang berupa sindiran kasar. Gaya bahasa sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakiti hati. Sarkasme dapat saja bersifat ironis dapat juga tidak tetapi yang jelas adalah bahwa gaya bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar. (Keraf, 2008: 143). Jadi, bahasa sarkasme yaitu bahasa yang mengandung olok-olok atau sindiran kasar dan menyakiti hati.

Sarkasme dalam penggolongannya disamakan dengan gaya bahasa ironi dan sinisme. Ketiga gaya bahasa ini memiliki perbedaan yang sangat tipis dan terkadang perbedaan tersebut bahkan tidak terlihat. Sarkasme memiliki arti “berbicara dengan kepahitan” sehingga kata-kata yang digunakan cenderung akan dapat menyakiti hati lawan bicaranya karena kurang enak didengar (Keraf, 2005:143). Bahasa sarkasme sendiri menonjolkan bahasa yang mengandung sindiran secara kasar yang menyakiti hati. Bahasa sarkasme

mempunyai ciri khas bagi para pembaca yaitu terletak pada bahasa yang digunakan terutama ketika membaca judul.

Penggunaan bahasa sarkasme dalam media surat kabarsudah dikemas dalam bentuk yang menarik dan mempunyai karakteristik untuk memberikan informasi kepada para pembaca. Terutama kualitas isi yang terkandung di dalam menjadi faktor yang dominan. Selain itu, bahasa sarkasme yang mengandung sindiran pedas atau menyakiti hati dapat membantu mempertahankan kedudukan surat kabar itu sendiri sebagai salah satu jenis komunikasi media massa yang tetap disenangi masyarakat yang haus akan informasi.

Dalam media cetak khususnya, disajikan ada beberapa rubrik berita yang diantaranya mengenai rubrik ekonomi, politik, olahraga, iklan dan kriminal. Rubrik-rubrik tersebut membahas kejadian yang baru saja terjadi dan dijadikan sebagai berita dalam surat kabar. Bahkan rubrik-rubrik tersebut hampir setiap hari mendominasi dalam surat kabar harian dimana surat kabar harian tersebut menjadi tumpuan utama masyarakat dalam memperoleh informasi atau berita. Berita-berita yang ada dalam surat kabar topik yang dibahas selalu berbeda setiap harinya dan merupakan berita yang hangat dan terpercaya. Para pembaca selalu berkeinginan untuk membaca dan mengetahui berita terbaru apa saja yang muncul pada pemberitaan media surat kabar. Bahkan para pembaca berantrian untuk membeli surat kabar agar mereka tidak ketinggalan di dalam informasi atau kejadian yang terbaru dan terhangat.

Rubrik kriminal merupakan salah satu yang membahas mengenai masalah dunia kriminal atau perilaku kejahatan yang ada dalam dunia nyata, baik itu berupa pencurian, penipuan, pembunuhan dan sebagainya. Hal-hal yang bersifat kriminal: perbuatan yang melanggar hukum pidana: kejahatan (KBBI, 2009:526). Dalam surat kabar terdapat berita kriminal yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi para pembaca dibandingkan dengan berita rubrik lainnya. Bahasa yang digunakan rubrik kriminal biasanya lebih cenderung kasar atau sering disebut bahasa sarkasme.

Adanya surat kabar yang mempunyai informasi mengenai berita kriminal akan menjadikan masyarakat tertarik untuk membacanya. Dengan demikian, melalui rubrik kriminal itu menarik untuk dibahas dan diteliti. Masyarakat lebih tertarik untuk membaca rubrik kriminal karena selain membuat pembaca penasaran, berita kriminal dalam surat kabar juga selalu hangat. Dapat diakui berita kriminal lebih menarik dan menjadi pusat perhatian bagi pembaca dibandingkan dengan rubrik berita lain. Dikatakan seperti itu karena bahasa yang digunakan dalam rubrik kriminal lebih terbuka, penggunaan bahasa cenderung kasar. Selain itu, penggunaan gaya bahasa dalam rubrik kriminal sering digunakan dalam masyarakat terutama kehidupan sehari-hari. Rubrik kriminal sendiri lebih tepatnya pada surat kabar *Solopos* bahasa yang digunakan sebagian besar yaitu mengandung suatu olokan atau ejekan yang dapat dilihat pertama kali dari judulnya sendiri. Selain itu, juga pada rubrik kriminal bahasanya yang digunakan lebih tajam dan mengena bagi para pembaca khususnya di dalam masyarakat. Berdasarkan latar belakang

diatas, maka peneliti mengangkat judul *Menganalisis Bahasa Sarkasme pada Rubrik-Rubrik Judul Koran Kriminal pada Media Surat Kabar Solopos Edisi September - Oktober 2013.*

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah *pada* penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan gaya bahasa sarkasme rubrik-rubrik judul koran kriminal pada media surat kabar *solopos* edisi september - oktober 2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa Sarkasme pada judul rubrik kriminal di surat kabar harian *Solopos* edisi September-Oktober 2013.
2. Bagaimana jenis perubahan makna yang disampaikan pada rubrik kriminal surat kabar *Solopos* edisi September-Oktober 2013.
3. Bagaimana kekhasan penulis pada surat kabar *Solopos* edisi September-Oktober 2013.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa Sarkasme pada rubrik-rubrik judul koran kriminal pada media surat kabar *Solopos* edisi September- Oktober 2013.
- b. Menggali jenis perubahan makna yang disampaikan pada rubrik kriminal surat kabar *Solopos* edisi September-Oktober 2013.

- c. Mendeskripsikan kekhasan penulis pada surat kabar *Solopos* edisi September-Oktober 2013.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian Bahasa menghasilkan dua macam manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis khususnya bahasa Indonesia dapat dijadikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam memahami gaya bahasa dalam bentuk tulisan pada judul rubrik kriminal yang nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran untuk materi memahami gaya bahasa sarkasme pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa Peneliti

- 1) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian mengenai gaya bahasa Sarkasme pada rubrik – rubrik judul koran kriminal pada media surat kabar *Solopos* edisi September - Oktober 2013.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terkait dengan penggunaan bahasa Sarkasme pada rubrik – rubrik judul koran kriminal pada media surat kabar *Solopos* edisi September - Oktober 2013.

b. Bagi peneliti

Khususnya penelitian kebahasaan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran analisis gaya bahasa

sarkasme dalam wacana tulisan dan selanjutnya peneliti lain diharapkan melakukan penelitian yang sama kajian bahasa yang berbeda.

c. Bagi mahasiswa

- 1) Sebagai acuan serta masukan pada pokok pembahasan bahasa sarkasme pada rubrik-rubrik judul koran.

Sebagai tolak ukur bagi siswa dalam memahami bahasa sarkasme pada rubrik-rubrik judul koran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Landasan Teori. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, teori-teori dan kepustakaan yang dijadikan sebagai dasar maupun landasan dalam penelitian, dan kerangka berpikir dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian meliputi, jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, teknik analisis data, teknik penyajian hasil analisis, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan. Bab ini diuraikan tentang deskripsi pembentukan kalimat tanya dan deskripsi makna kalimat tanya.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran bagi pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan hasil yang dilakukan.